

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis setelah perancangan jaringan radio microwave yang dilakukan penulis dapat dihasilkan kesimpulan :

1. Pada *report* hasil simulasi *software Pathloss 5.0* menunjukkan bahwa jaringan transmisi *microwave site* Sungai Melayu dan *site* Tumbang Titi sebelum optimasi memiliki nilai kehandalan system (*availability*) dibawah standar yaitu sebesar 99,98881%. Dengan adanya optimasi *link microwave* menggunakan teknik *space diversity* dan *frequency diversity* maka nilai kehandalan sistem (*availability*) Sungai Melayu - Tumbang Titi memenuhi standar ITU-R G.827 dan F. 1703.
2. Nilai kehandalan system (*availability*) paling baik dari spasi 2,625 m, 5,06 m, dan 7,5 m, yang mencapai nilai 99,99894% yaitu ketika menggunakan teknik *space diversity* dengan spasi 7,5 m (200λ) sedangkan nilai *availability* paling baik dari frekuensi 2%, 4%, dan 6 % yaitu pada saat penggunaan teknik *frequency diversity* 480 MHz yang mencapai 99,99896%.

5.2 SARAN

Adapun saran untuk pengembangan penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *link microwave* pada penelitian ini, tidak membahas mengenai pengaruh interferensi di daerah lingkungan sekitar. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan pengaruh interferensi terhadap perancangan *link microwave*.
2. Perencanaan transmisi jaringan *microwave* selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan *frequency diversity* diatas 6 %.